

Sain Med

JURNAL KESEHATAN

DAFTAR ISI (CONTENTS)

	Halaman (Page)
1. Pengaruh Akupunktur terhadap Lansia Penderita Vertigo di Puskesmas Krembangan Surabaya – Sebuah Studi Pendahuluan (<i>Effect of Acupuncture on Elderly Patients with Vertigo in Krembangan Community Health Centre Surabaya – A Pilot Study</i>) Thomas Cahyono Sutrisno	1–4
2. Pengaruh Peran Ayah terhadap Penanggulangan Stress pada Ibu dalam Mengasuh Anak Usia 0–5 Tahun di Kalibuntu Probolinggo (<i>The Influence of Father's Role to Stress Management in Mother in Caring 0–5 Year-Old Child in Kalibuntu Probolinggo</i>) Yessy Nur Endah Sary, Tutik Hidayati, Iis Hanifah	5–9
3. Efektivitas Kombinasi Perawatan Payudara dan Pijat Oksitosin terhadap Peningkatan Produksi ASI pada Ibu Nifas di Ruang Melati RSUD Dr. Soegiri Lamongan (<i>Effectiveness of Breast Care Combination and Oxytocin Massage to Increase Breast Milk Production on Postpartum Mothers in Jasmine Room of RSUD Dr. Soegiri Lamongan</i>) Heny Ekawati	10–16
4. Pengaruh Terapi Dzikir terhadap Dismenorea Primer pada Remaja Putri (<i>The Effect of Dhikr Therapy on Primary Dysmenorrhea in Adolescent</i>) Handono Fatkhur Rahman, Faizatul Istiqomah, Yusri Dwi Lestari	17–21
5. Pengaruh Instagram dan Whatsapp terhadap Keputusan Calon Mahasiswa untuk Kuliah di Stikes RS Anwar Medika (<i>Influence of Instagram and Whatsapp on Decision of Students Candidate to Study in Stikes RS Anwar Medika</i>) Elis Anita Farida	22–30
6. Efektivitas Kulit Pisang terhadap <i>Acne Vulgaris</i> (<i>The Effect Banana Peels to Acne Vulgaris</i>) Amirul Amalia, Sulistiyowati	31–34
7. Perbedaan Perkembangan Bayi Usia 6–12 bulan yang Diberikan ASI Eksklusif dan Tidak ASI Eksklusif (<i>Differences in Infant Development 6–12 months Giving Exclusive Breast Milk and Not Exclusive Breast Milk</i>) Rafhani Rosyidah, Nurul Azizah, Siti Mas'ulah	35–38

PANDUAN UNTUK PENULISAN NASKAH

Jurnal ilmiah SAINMED adalah publikasi ilmiah enam bulanan yang diterbitkan oleh Kopertis Wilayah VII. Untuk mendukung penerbitan selanjutnya redaksi menerima artikel ilmiah yang berupa hasil penelitian empiris dan artikel konseptual dalam bidang Ilmu Kesehatan.

Naskah yang diterima hanya naskah asli yang belum pernah diterbitkan di media cetak dengan gaya bahasa akademis dan efektif. Naskah terdiri atas:

1. Judul naskah maksimum 15 kata, ditulis dalam bahasa Indonesia atau bahasa Inggris tergantung bahasa yang digunakan untuk penulisan naskah lengkapnya. Jika ditulis dalam bahasa Indonesia, disertakan pula terjemahan judulnya dalam bahasa Inggris.
2. Nama penulis, ditulis di bawah judul tanpa disertai gelar akademik maupun jabatan. Di bawah nama penulis dicantumkan instansi tempat penulis bekerja.
3. Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris tidak lebih dari 200 kata diketik 1 (satu) spasi. Abstrak harus meliputi intisari seluruh tulisan yang terdiri atas: latar belakang, permasalahan, tujuan, metode, hasil analisis statistik, dan kesimpulan, disertakan pula kata kunci.
4. Artikel hasil penelitian berisi: judul, nama penulis, abstrak, pendahuluan, materi, metode penelitian, hasil penelitian, pembahasan, kesimpulan, dan daftar pustaka.
5. Artikel konseptual berisi: judul, nama penulis, abstrak, pendahuluan, analisis (kupasannya, asumsi, komparasi), kesimpulan dan daftar pustaka.
6. Tabel dan gambar harus diberi nomor secara berurutan sesuai dengan urutan pemunculannya. Setiap gambar dan Tabel perlu diberi penjelasan singkat yang diletakkan di bawah untuk gambar. Gambar berupa foto (kalau ada), disertakan dalam bentuk mengkilap (gloss).
7. Pembahasan berisi tentang uraian hasil penelitian, bagaimana penelitian yang dihasilkan dapat memecahkan masalah, faktor-faktor apa saja yang memengaruhi hasil penelitian dan disertai pustaka yang menunjang.
8. Daftar pustaka, ditulis sesuai aturan penulisan Vancouver, disusun berdasarkan urutan kemunculannya

bukan berdasarkan abjad. Untuk rujukan buku urutannya sebagai berikut: nama penulis, editor (bila ada), judul buku, kota penerbit, tahun penerbit, volume, edisi, dan nomor halaman. Untuk terbitan berkala urutannya sebagai berikut: nama penulis, judul tulisan, judul terbitan, tahun penerbitan, volume, dan nomor halaman.

Contoh penulisan Daftar Pustaka:

1. Grimes EW, **A use of freeze-dried bone in Endodontic**, J. Endod, 1994: 20: 355–6
2. Cohen S, Burn RC, **Pathways of the pulp**. 5th ed., St. Louis; Mosby Co 1994: 127–47
3. Morse SS, **Factors in the emergence of infectious disease**. Emerg Infect Dis (serial online), 1995 Jan–Mar, 1(1): (14 screen). Available from: URL: <http://www/cdc.gov/ncidod/EID/eid.htm>. Accessed Desember 25, 1999.

Naskah diketik 2 (dua) spasi 12 pitch dalam program MS Word dengan susur (margin) kiri 4 cm, susur kanan 2,5 cm, susur atas 3,5 cm, dan susur bawah 2 cm, di atas kertas A4.

Setiap halaman diberi nomor halaman, maksimal 12 halaman (termasuk daftar pustaka, Tabel, dan gambar), naskah dikirim melalui E-mail: jurnal@kopertis7.go.id.

Redaksi berhak memperbaiki penulisan naskah tanpa mengubah isi naskah tersebut. Semua data, pendapat atau pernyataan yang terdapat pada naskah merupakan tanggung jawab penulis. Naskah yang tidak sesuai dengan ketentuan redaksi akan dikembalikan melalui email.

Redaksi/Penerbit:

Kopertis Wilayah VII
d/a Seksi Sistem Informasi
Jl. Dr. Ir. H. Soekarno No. 177 Surabaya
Telp. (031) 5925418-19, 5947473 psw. 120
Hp. 08155171928 (Suyono)
Fax. (031) 5947479
E-mail: jurnal@kopertis7.go.id
Homepage: www.kopertis7.go.id.

Pengaruh Instagram dan Whatsapp terhadap Keputusan Calon Mahasiswa untuk Kuliah di Stikes RS Anwar Medika

(Influence of Instagram and Whatsapp on Decision of Students Candidate to Study in Stikes RS Anwar Medika)

Elis Anita Farida

Stikes RS Anwar Medika Sidoarjo

E-mail: elza_syarif@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh langsung Instagram dan Whatsapp terhadap keputusan calon mahasiswa untuk kuliah di STIKes RS Anwar Medika, pengaruh langsung Instagram dan Whatsapp serta minat kuliah terhadap keputusan kuliah di STIKes RS Anwar Medika, pengaruh secara tidak langsung Instagram dan Whatsapp terhadap keputusan kuliah di STIKes RS Anwar Medika melalui minat kuliah. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis jalur dengan teknik regresi dimana pengumpulan data dilakukan dengan membagikan kuesioner kepada 53 orang mahasiswa STIKes RS Anwar Medika yang menggunakan Instagram dan Whatsapp. Hasil kuesioner tersebut diuji dengan menggunakan program SPSS versi 20.0. Hasil analisis jalur menunjukkan bahwa Instagram dan Whatsapp berpengaruh langsung signifikan terhadap minat kuliah di STIKes RS Anwar Medika, Instagram dan Whatsapp serta minat kuliah berpengaruh langsung signifikan terhadap keputusan kuliah di STIKes RS Anwar Medika, dan Instagram dan Whatsapp berpengaruh langsung signifikan terhadap keputusan kuliah di STIKes RS Anwar Medika melalui minat kuliah. Pengaruh langsung Instagram dan Whatsapp terhadap minat kuliah adalah sebesar 0,815 yang berarti bahwa tinggi rendahnya minat kuliah calon mahasiswa 81,5% dipengaruhi oleh Instagram dan Whatsapp, dan 18,5% dipengaruhi oleh faktor lain. Pengaruh langsung Instagram dan Whatsapp terhadap keputusan kuliah sebesar 0,615 dan pengaruh langsung minat kuliah terhadap keputusan kuliah di STIKes RS Anwar Medika sebesar 0,329, yang berarti bahwa Instagram dan Whatsapp secara parsial sebesar 61,5% memengaruhi tinggi rendahnya keputusan kuliah di STIKes RS Anwar Medika, dan 38,5% dipengaruhi oleh faktor lain. Minat kuliah secara parsial sebesar 32,9% memengaruhi tinggi rendahnya keputusan kuliah, dan 67,1% dipengaruhi oleh faktor lain. Pengaruh tidak langsung Instagram dan Whatsapp terhadap keputusan kuliah di STIKes RS Anwar Medika melalui minat kuliah adalah sebesar 0,268, hal ini berarti tinggi rendahnya keputusan kuliah di STIKes RS Anwar Medika yang dipengaruhi oleh Instagram dan Whatsapp melalui minat kuliah adalah sebesar 26,8%, dan 73,2% dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata kunci: Instagram dan Whatsapp, Minat Kuliah, Keputusan Kuliah di STIKes RS Anwar Medika

ABSTRACT

This study aims to determine the direct influence of Instagram and Whatsapp on the decision of prospective students to study at STIKes RS Anwar Medika, direct influence of Instagram and Whatsapp and interest in Study towards the decision of Study at STIKes RS Anwar Medika, indirect influence of Instagram and Whatsapp to decision Study at STIKes RS Anwar Medika through college interest. The research method used in this research is path analysis with regression technique where data collection is done by distributing questionnaires to 53 students STIKes RS Anwar Medika using Instagram and Whatsapp. The results of the questionnaire were tested using SPSS version 20.0. The result of path analysis showed that Instagram and Whatsapp have a direct significant effect on the interest of the Studys at STIKes RS Anwar Medika, Instagram and Whatsapp as well as interest in college have a significant direct effect on the decision of the Study at STIKes RS Anwar Medika, and Instagram and Whatsapp have a significant direct effect to the decision of Study at STIKes RS Anwar Medika through college interest. Instagram and Whatsapp's direct influence on college interest is 0.815, which means that the high interest of 81.5% prospective students is influenced by Instagram and Whatsapp, and 18.5% is influenced by other factors. Instagram and Whatsapp's direct influence on the Study decisions of 0.615 and the direct influence of interest in Studys at STIKes RS Anwar Medika was 0.329, which means that Instagram and Whatsapp partially 61.5% influenced the high level of decision of Study at STIKes RS Anwar Medika, and 38.5% influenced by other factors. Partial Study interest of 32.9% affects the high level of Study decisions, and 67.1% is influenced by other factors. The indirect influence of Instagram and Whatsapp on the decision of the Study at STIKes RS Anwar Medika through the interest of the Study is 0.268, this means that the high level of decision of the Study at STIKes RS Anwar Medika influenced by Instagram and Whatsapp through the interest of the college is 26.8%, and 73.2% influenced by other factors.

Keywords: Instagram and Whatsapp, Interest Study, Decision Study at STIKes RS Anwar Medika

PENDAHULUAN

STIKes RS Anwar Medika bergerak dalam bidang pendidikan dengan membuka program studi S1 Farmasi,

D3 Farmasi dan D3 Analis Kesehatan. Persaingan yang sangat ketat dalam dunia pendidikan membuat STIKes RS Anwar Medika sebagai pendatang baru mengalami tantangan dalam meyakinkan calon mahasiswa untuk

kuliah di STIKes RS Anwar Medika. Hal ini dapat ditunjukkan dengan perolehan jumlah mahasiswa yang kuliah di STIKes RS Anwar Medika.

Promosi menjadi hal yang harus terus dikembangkan untuk meningkatkan jumlah mahasiswa yang kuliah di STIKes RS Anwar Medika. Upaya promosi yang telah dilakukan dengan menggunakan media brosur, *pamphlet* dan spanduk serta mengikuti pameran pendidikan, ditingkatkan dengan penggunaan Instagram dan Whatsapp untuk menjaring calon mahasiswa mendaftarkan kuliah di STIKes RS Anwar Medika. Penggunaan Instagram dan Whatsapp memberikan kontribusi yang lebih besar dibandingkan dengan penyebaran brosur dan *pamphlet* terhadap capaian jumlah mahasiswa yang kuliah di STIKes RS Anwar Medika pada tahun 2016. Ada beberapa faktor yang berpengaruh terhadap keputusan kuliah di STIKes RS Anwar Medika dengan penggunaan Instagram dan Whatsapp, faktor-faktor tersebut adalah atmosfer, promosi, kepercayaan dan karakteristik calon mahasiswa.

Mengantisipasi fakta-fakta tersebut maka proses pengambilan keputusan calon mahasiswa dalam mengambil keputusan untuk kuliah sangat penting untuk diketahui oleh Humar STIKes RS Anwar Medika melalui kajian perilaku calon mahasiswa. Schiffman dan Kanuk (2007) menyatakan bahwa proses pengambilan keputusan sebagai proses penting dipengaruhi oleh lingkungan eksternal yang terdiri dari bauran pemasaran (produk, promosi, harga, distribusi) dan lingkungan sosial budaya (keluarga, sumber informasi, sumber non komersial, kelas sosial, budaya dan sub budaya). Kemudian lingkungan internal (faktor psikologis) yang terdiri dari motivasi, kepribadian, pembelajaran, persepsi, dan sikap. Demikian pula yang dikemukakan oleh James F. Engel, Roger D. Blackwell, Paul W. Miniard, (1992) yang menyatakan bahwa keputusan calon mahasiswa dalam memilih sebuah program studi dipengaruhi oleh tiga hal yakni:

- 1) Pengaruh Lingkungan/Eksternal yang terdiri dari faktor budaya, kelas sosial, pengaruh pribadi, keluarga, dan situasi;
- 2) Pengaruh Perbedaan Individu/Internal yang terdiri dari Sumber daya calon mahasiswa (waktu, uang, perhatian), motivasi dan keterlibatan, pengetahuan, sikap, kepribadian, gaya hidup, dan demografi.
- 3) Pengaruh Psikologis yang terdiri dari pengolahan, informasi, pembelajaran, perubahan sikap dan perilaku.

Hasil survei terhadap mahasiswa STIKes RS Anwar Medika menunjukkan bahwa minat kuliah merupakan faktor yang paling dominan dalam memengaruhi keputusan kuliah. Di jaman modern yang sedang berkembang ini, Instagram dan Whatsapp tidak hanya digunakan sebagai media komunikasi, tetapi juga sebagai media promosi karena menawarkan banyak keuntungan (Rahadi dan Abdillah, 2013). Siswanto (2013) menuturkan bahwa Instagram dan Whatsapp

menjadi media yang paling ampuh untuk dijadikan media promosi, bahkan Instagram dan Whatsapp juga digunakan sebagai alat pemasaran yang interaktif, pelayanan, dan membangun hubungan dengan calon mahasiswa dan masyarakat.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas, maka penulis tertarik untuk mengangkat judul penelitian “PENGARUH INSTAGRAM dan WHATSAPP TERHADAP KEPUTUSAN CALON MAHASISWA UNTUK KULIAH DI STIKES RS ANWAR MEDIKA”.

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui pengaruh langsung Instagram dan Whatsapp terhadap minat kuliah di STIKes RS Anwar Medika, mengetahui pengaruh langsung Instagram dan Whatsapp serta minat kuliah terhadap keputusan kuliah di STIKes RS Anwar Medika, mengetahui pengaruh secara tidak langsung Instagram dan Whatsapp terhadap keputusan kuliah di STIKes RS Anwar Medika melalui minat kuliah.

LANDASAN TEORI

Instagram dan Whatsapp

Kotler dan Keller (2016:642) mendefinisikan media sosial (instagram dan whatsapp) sebagai alat atau cara yang dilakukan oleh konsumen untuk membagikan informasi berupa teks, gambar, audio, dan video kepada orang lain dan perusahaan atau sebaliknya.

Minat Kuliah

Adalah proses yang ada di antara evaluasi alternatif dan keputusan. Setelah calon mahasiswa melakukan evaluasi terhadap alternatif yang ada, calon mahasiswa memiliki minat untuk kuliah pada program studi yang ditawarkan.

Keputusan Kuliah

Model-model pengambilan keputusan dalam analisa kuantitatif sering menggunakan anggapan tersedianya informasi yang sempurna. Dunia nyata, calon mahasiswa sering dipaksa harus mengambil keputusan tanpa informasi sempurna (ada variabilitas informasi, seperti kondisi kepastian, risiko dan ketidakpastian). Model Pengambilan Keputusan dipengaruhi atau tergantung dari Informasi yang ada/yang dimiliki. Informasi yang ada, pada dasarnya dapat digolongkan menjadi 2 (dua) yaitu Informasi Sempurna (*Perfect Information*) dan Informasi Tidak Sempurna (*Imperfect Information*). Model Pengambilan Keputusan dikaitkan Informasi yang dimiliki: Ada 3 (tiga) Model Pengambilan keputusan. Model Pengambilan Keputusan dalam Keadaan Kepastian. Menggambarkan bahwa setiap rangkaian keputusan (kegiatan) hanya mempunyai satu hasil. Model ini disebut juga Model Kepastian/Deterministik.

METODOLOGI PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah mahasiswa STIKes RS Anwar Medika Tahun Akademik 2016/2017 yang menggunakan Instagram dan Whatsapp yang berjumlah 53 orang. Penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh yaitu jumlah sampel mewakili jumlah populasi (Noor, 2011:156) dan diperoleh jumlah sampel sebanyak 53 orang.

Metode Pengumpulan Data

Data primer diperoleh dengan pembagian kuesioner kepada 53 orang dengan menggunakan skala Likert. Data sekunder berasal dari penelitian terdahulu (jurnal), buku, dan data internal STIKes RS Anwar Medika.

Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas menggunakan program SPSS dengan uji korelasi Pearson (*Corelation Pearson*), yaitu jika nilai signifikansi dari hasil pengujian $< 0,05$ maka semua variabel penelitian dinyatakan valid. Reliabilitas diukur dengan menggunakan rumus *Cronchbach Alpha*, dengan ketentuan apabila nilai dari *Cronchbach Alpha* $> 0,6$ dan nilai *cronbach alpha if indicator deleted* pada setiap indikator pernyataan $< Cronchbach Alpha$ maka pernyataan tersebut dianggap reliabel.

Analisis Jalur

Penelitian ini menggunakan metode analisis jalur dengan teknik regresi.

Substruktur I: Substruktur II:

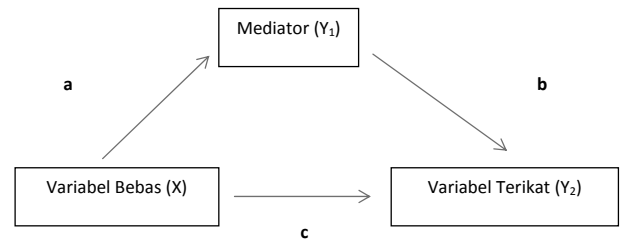
$$Y1 = PX + e \quad Y2 = PXY2 + bY1Y2 + e$$

X: Instagram dan Whatsapp, Y1: Minat Kuliah, Y2: Keputusan Kuliah di STIKes RS Anwar Medika, P: Koefisien Jalur, e = *Residual Error*.

Pengaruh Langsung, Tidak Langsung, dan Total Antar Variabel Uji Heteroskedastisitas

Pengaruh langsung adalah pengaruh dari satu variabel independen ke variabel dependen tanpa melalui variabel dependen lainnya. Pengaruh tidak langsung adalah situasi di mana variabel independen memengaruhi variabel dependen melalui variabel lain yang disebut variabel *intervening* (intermediari). Pengaruh total adalah penjumlahan pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung.

Uji Mediasi



Baron dan Kenny (1986) dalam Jose (2013:28-29) menyatakan bahwa sebuah variabel dikatakan mediator apabila memenuhi kondisi:

1. Variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel mediator (jalur a) dengan melihat nilai signifikansi uji regresi linier berganda pada substruktur I. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel mediator.
2. Variabel mediator berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (jalur b) dengan melihat nilai signifikansi uji regresi linier berganda pada substruktur II. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa variabel mediator berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
3. Ketika jalur (a) dan (b) dikendalikan, maka hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat (jalur c) yang awalnya signifikan menjadi tidak signifikan atau hubungannya bernilai nol. Mediasi terjadi ketika jalur c adalah nol.

Uji mediasi digunakan untuk mengetahui apakah variabel mediasi bersifat penuh (*complete mediation*) atau mediasi parsial (*partial mediation*). Baron dan Kenny (1986) dalam Ramadhana (2015) menyatakan bahwa:

1. Jika hasil koefisien jalur pada (a) dan (b) signifikan sedangkan (c) tidak signifikan maka dapat dikatakan sebagai mediasi bersifat penuh (*complete mediation*).
2. Jika hasil koefisien jalur pada (a) dan (b) signifikan sedangkan (c) signifikan, di mana nilai koefisien (c) lebih kecil daripada nilai koefisien dari model tanpa adanya variabel mediasi, maka dapat dikatakan sebagai mediasi parsial (*partial mediation*).
3. Jika hasil koefisien jalur pada (a) dan (b) signifikan sedangkan (c) signifikan, di mana nilai koefisien (c) hampir sama dengan nilai koefisien dari model tanpa adanya variabel mediasi, maka disimpulkan bukan sebagai variabel mediasi.
4. Jika salah satu dari nilai koefisien jalur (a) atau (b) tidak signifikan, maka disimpulkan bukan sebagai variabel mediasi.

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Indikator
Instagram dan Whatsapp (Variabel bebas/X) adalah alat yang digunakan oleh STIKes RS Anwar Medika untuk membagikan informasi berupa teks, gambar, audio, dan video kepada calon siswa.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membangun hubungan dengan calon mahasiswa melalui media yang ada (Relationship) 2. Interaksi yang terjadi antara Humas STIKes RS Anwar Medika dengan calon mahasiswa (Komunikasi) 3. Interaksi yang terjadi dengan mahasiswa setelah kuliah di STIKes RS Anwar Medika (Interaksi Pasca Keputusan kuliah di STIKes RS Anwar Medika) 4. Dapat menyampaikan informasi dengan lengkap dan dapat menarik perhatian calon mahasiswa (Format informasi)
Minat Kuliah (Variabel Terikat/Y1) didefinisikan sebagai proses yang ada diantara evaluasi alternatif dan keputusan kuliah. Setelah konsumen melakukan evaluasi terhadap alternatif yang ada, konsumen memiliki minat untuk kuliah di STIKes RS Anwar Medika.	<p>Menurut Abzari, <i>et al.</i> (2014):</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Calon mahasiswa memiliki kecenderungan untuk kuliah di program studi yang ditawarkan (Minat Transaksional) 2. Calon mahasiswa merekomendasikan STIKes RS Anwar Medika kepada orang lain (Minat Refrensial) 3. Calon mahasiswa memilih STIKes RS Anwar Medika daripada STIKes Lain (Minat Preferensial) 4. Calon mahasiswa mau mencari informasi
Keputusan Kuliah (Variabel terikat/Y2) didefinisikan sebagai proses dimana calon mahasiswa menentukan pilihan terhadap STIKes RS Anwar Medika (Grewald & Levy, 2013:142).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Calon mahasiswa memiliki kebutuhan yang dapat dipenuhi oleh STIKes RS Anwar Medika 2. Calon mahasiswa mengumpulkan informasi mengenai kebutuhan yang dapat dipenuhi oleh STIKes RS Anwar Medika 3. Calon mahasiswa memilih STIKes RS Anwar Medika dibanding pesaing 4. Calon mahasiswa memutuskan kuliah di STIKes RS Anwar Medika 5. Calon mahasiswa merasa puas setelah kuliah di STIKes RS Anwar Medika

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif Profil Responden

Jenis kelamin responden sebagian besar adalah wanita yaitu sebanyak 31 orang (58,5%) dari total responden 53 orang. Hasil ini menunjukkan bahwa calon mahasiswa didominasi oleh wanita sehingga STIKes RS Anwar Medika dapat lebih memfokuskan promosi kepada calon mahasiswa wanita. Mengenai usia responden, dapat diketahui bahwa konsumen dengan usia 17–19 tahun merupakan mayoritas responden pada penelitian ini, yaitu sebanyak 27 orang (50,9%).

Analisis Deskriptif Jawaban Responden Instagram dan Whatsapp

Rata-rata jawaban pada variabel Instagram dan Whatsapp adalah sebesar 3.53, yang menunjukkan bahwa pernyataan-pernyataan pada variabel ini dipersepsikan setuju oleh calon mahasiswa. Persepsi tertinggi calon mahasiswa pada variabel Instagram dan Whatsapp terletak pada indikator X1.4 yang menyatakan bahwa gambar dan informasi mengenai STIKes RS Anwar Medika melalui instagram dan whatsapp menarik dan dapat menjelaskan program studi dengan baik, yaitu ditunjukkan dengan rata-rata tertinggi sebesar 3.64 sehingga hal tersebut patut dipertahankan. Sedangkan persepsi terendah mengenai

Instagram dan Whatsapp berada pada indikator X1.3 yang berkaitan dengan kecenderungan STIKes RS Anwar Medika untuk selalu menanyakan *feedback* setelah kuliah di STIKes RS Anwar Medika, yang ditunjukkan dengan rata-rata sebesar 3.42. Nilai rata-rata yang terendah disebabkan karena STIKes RS Anwar Medika yang jarang menanyakan *feedback* kepada mahasiswa.

Analisis Deskriptif Jawaban Responden Minat Kuliah

Rata-rata jawaban pada variabel minat kuliah sebesar 3.64, yang menunjukkan bahwa calon mahasiswa setuju terhadap pernyataan-pernyataan pada variabel minat kuliah. Persepsi tertinggi calon mahasiswa pada variabel minat kuliah terletak pada indikator Y1.1 yang ditunjukkan dengan nilai rata-rata tertinggi sebesar 3.77 yang menyatakan bahwa gambar dan informasi yang disampaikan STIKes RS Anwar Medika melalui instagram dan whatsapp membuat calon mahasiswa tertarik untuk kuliah di STIKes RS Anwar Medika sehingga hal tersebut perlu dipertahankan dan ditingkatkan. Sedangkan persepsi terendah pada variabel minat kuliah ditunjukkan dengan nilai rata-rata sebesar 3.55 yang terletak pada indikator Y1.2 dengan pernyataan “Saya bersedia merekomendasikan STIKes RS Anwar Medika kepada orang lain”. Hal tersebut disebabkan karena selama ini tidak ada promo atau hadiah menarik

dari STIKes RS Anwar Medika yang mampu membuat mahasiswa merekomendasikan STIKes RS Anwar Medika kepada orang lain.

Analisis Deskriptif Jawaban Responden Keputusan Kuliah

Rata-rata jawaban mahasiswa pada variabel keputusan kuliah di STIKes RS Anwar Medika adalah 3.66, yang menunjukkan bahwa mahasiswa STIKes RS Anwar Medika setuju dengan pernyataan-pernyataan pada variabel ini. Persepsi tertinggi dari mahasiswa untuk variabel keputusan kuliah ditunjukkan dengan nilai rata-rata tertinggi sebesar 3.89 pada indikator Y2.3 yang menunjukkan kecenderungan dari mahasiswa untuk lebih memilih STIKes RS Anwar Medika dibandingkan dengan STIKes Lain dikarenakan peluang kerja program studi S1 Farmasi, D3 Farmasi dan D3 Analisis Kesehatan sehingga hal tersebut perlu dipertahankan. Persepsi terendah ditunjukkan dengan nilai rata-rata sebesar 3.43 pada indikator Y2.1 dengan pernyataan “Kebutuhan yang saya miliki dapat dipenuhi oleh STIKes RS Anwar Medika”. Persepsi terendah terjadi karena program studi yang ditawarkan kepada calon siswa hanya terbatas pada program studi S1 Farmasi, D3 Farmasi dan D3 Analisis Kesehatan.

Uji Validitas

Uji validitas pada variabel instagram dan whatsapp, minat kuliah, dan keputusan kuliah di STIKes RS Anwar Medika penelitian ini menggunakan data *pre test* sebanyak 30 orang responden. Hasil menunjukkan bahwa masing-masing indikator variabel menghasilkan nilai signifikansi $< 0,05$, dengan demikian indikator pernyataan yang membentuk variabel dalam penelitian ini dapat dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Reliabilitas pada variabel instagram dan whatsapp, minat kuliah, dan keputusan kuliah di STIKes RS Anwar Medika penelitian ini menggunakan data *pre test* sebanyak 30 orang responden. Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel instagram dan whatsapp, minat kuliah, dan keputusan kuliah di STIKes RS Anwar Medika menghasilkan nilai *cronbach alpha* $> 0,6$, dan nilai *cronbach alpha if indicator deleted* pada setiap indikator pernyataan tidak melebihi nilai *cronbach alpha* di tiap variabel. Kesimpulannya adalah ketiga variabel penelitian dapat dinyatakan reliabel.

Persamaan Analisis Jalur dengan Teknik Regresi

Regresi I : Minat kuliah = 0,815 instagram dan whatsapp

Regresi II : keputusan kuliah di STIKes RS Anwar Medika = 0,615 instagram dan whatsapp + 0,329 Minat kuliah

Uji F

Hasil nilai signifikansi F pada kedua model regresi sebesar 0,000 ($< 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel bebas yang digunakan pada kedua model regresi secara berganda memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

Uji t

Hasil regresi pengaruh instagram dan whatsapp terhadap minat kuliah menunjukkan nilai signifikansi uji t variabel instagram dan whatsapp terhadap minat kuliah sebesar 0,000. Hasil regresi pengaruh instagram dan whatsapp dan minat kuliah terhadap keputusan kuliah di STIKes RS Anwar Medika menunjukkan nilai signifikansi uji t variabel instagram dan whatsapp terhadap keputusan kuliah di STIKes RS Anwar Medika adalah 0,000 dan nilai signifikansi uji t variabel minat kuliah terhadap keputusan kuliah di STIKes RS Anwar Medika adalah 0,003. Nilai signifikansi uji t dari variabel-variabel penelitian adalah $< 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa instagram dan whatsapp berpengaruh signifikan terhadap minat kuliah, instagram dan whatsapp juga berpengaruh signifikan terhadap keputusan kuliah di STIKes RS Anwar Medika, dan minat kuliah berpengaruh signifikan terhadap keputusan kuliah di STIKes RS Anwar Medika.

Koefisien Korelasi (R) dan Determinasi (R²)

Regresi I menunjukkan nilai R sebesar 0,815, hal ini menunjukkan bahwa instagram dan whatsapp memiliki korelasi yang kuat dengan minat kuliah. Nilai R² sebesar 0,665 yang berarti bahwa variabel instagram dan whatsapp berkontribusi sebesar 66,5% terhadap minat kuliah, sedangkan sisanya sebesar 33,5% dijelaskan oleh variabel lain. Nilai R pada regresi II adalah 0,903, yang berarti bahwa instagram dan whatsapp dan minat kuliah memiliki korelasi yang kuat dengan keputusan kuliah di STIKes RS Anwar Medika, nilai R² adalah 0,816 yang artinya instagram dan whatsapp dan minat kuliah berkontribusi sebesar 81,6% terhadap keputusan kuliah di STIKes RS Anwar Medika, dan sisanya sebesar 18,4% dijelaskan oleh variabel lain.

Uji Normalitas

Penelitian ini menggunakan uji statistik non-parametric Kolmogorov-Sminornov. Dimana Asymp. Sig. (2-tailed) regresi I sebesar 0,873 ($> 0,05$), dan Asymp. Sig. (2-tailed) regresi II sebesar 0,146 ($> 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa residual substruktur regresi I dan regresi II berdistribusi normal.

Uji Autokorelasi

Pada regresi I nilai Durbin Watson adalah 2.212 dan pada regresi II sebesar 1.745. Nilai-nilai tersebut terletak

dalam rentang $DU < DW < 4-DU$, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi pada kedua model regresi ini.

Uji Multikolinearitas

Substruktur yang baik tidak terjadi korelasi antara variabel bebas. Pada analisis penelitian ini uji multikolinearitas hanya dilakukan pada regresi II yaitu model hubungan antara instagram dan whatsapp dan minat kuliah terhadap keputusan kuliah di STIKes RS Anwar Medika. Hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa instagram dan whatsapp dan minat kuliah memiliki VIF 2.984 atau lebih kecil dari 10, sehingga dapat dikatakan bahwa tidak ada multikolinearitas antara variabel - variabel tersebut.

Uji Heteroskedastisitas

Pada regresi I variabel instagram dan whatsapp memiliki nilai signifikansi 0,949. Pada regresi II instagram dan whatsapp memiliki nilai signifikansi 0,151 dan minat kuliah memiliki nilai signifikansi 0,429. Nilai signifikansi variabel dalam kedua substruktur menunjukkan nilai $> 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam kedua substruktur tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Linearitas

Nilai signifikansi F melalui *Test for Linearity* menghasilkan nilai sebesar 0,000 ($< 0,05$), kesimpulannya adalah hubungan antar variabel penelitian dalam kedua regresi bersifat linier.

Pengaruh Langsung, tidak Langsung, dan Total Antar Variabel

a. Pengaruh Langsung (*Direct Effect*)

$$X \rightarrow Y1 = 0,815$$

$$X \rightarrow Y2 = 0,615$$

$$Y1 \rightarrow Y2 = 0,329$$

b. Pengaruh Tidak Langsung (*Indirect Effect*)

$$X \rightarrow Y1 \rightarrow Y2 = (0,815 \times 0,329) = 0,268$$

c. Pengaruh Total (*Total Effect*)

$$X \rightarrow Y1 \rightarrow Y2 = (0,615 + 0,268) = 0,883$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas maka dapat disimpulkan bahwa variabel yang paling berpengaruh secara langsung terhadap keputusan kuliah di STIKes RS Anwar Medika adalah instagram dan whatsapp karena nilai yang dihasilkan yaitu sebesar 0,615, lebih besar jika dibandingkan dengan pengaruh dari minat kuliah terhadap keputusan kuliah di STIKes RS Anwar Medika yaitu sebesar 0,329. *Total Effect* pada hubungan antara instagram dan whatsapp dan minat kuliah terhadap

keputusan kuliah di STIKes RS Anwar Medika yaitu sebesar 0,883.

Uji Mediasi

Pengaruh minat kuliah dalam memediasi hubungan antara instagram dan whatsapp terhadap keputusan kuliah di STIKes RS Anwar Medika ditentukan berdasarkan teori Baron dan Kenny (1986). Variabel minat kuliah dikategorikan sebagai mediator apabila memenuhi kondisi:

1. Tabel 2 menunjukkan bahwa nilai signifikansi instagram dan whatsapp (X) adalah sebesar 0,000 atau kurang dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa instagram dan whatsapp berpengaruh signifikan terhadap minat kuliah (jalur a).
2. Tabel 2 menunjukkan bahwa nilai signifikansi minat kuliah (Y1) adalah sebesar 0,003 atau kurang dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa minat kuliah berpengaruh signifikan terhadap keputusan kuliah di STIKes RS Anwar Medika (jalur b).
3. Berdasarkan kondisi diatas, maka ketika jalur a dan jalur b dikendalikan, hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat (jalur c) yang awalnya signifikan menjadi tidak signifikan atau hubungannya bernilai nol.

Berdasarkan kondisi diatas, maka kesimpulannya adalah minat kuliah memediasi pengaruh antara instagram dan whatsapp terhadap keputusan kuliah di STIKes RS Anwar Medika.

Tabel 2. Pengaruh Antar Variabel

Pengaruh Antar Variabel	Koefisien Jalur	Sig.	Keterangan
$X \rightarrow Y1$ (jalur a)	0,815	0,000	Signifikan
$Y1 \rightarrow Y2$ (jalur b)	0,329	0,003	Signifikan
$X \rightarrow Y2$ (jalur c)	0,615	0,000	Signifikan
$X \rightarrow Y2$ (tanpa adanya variabel mediasi)	0,883	0,000	Signifikan

Sumber: Data Diolah 2016 (Lampiran I)

Berdasarkan Tabel 2 dapat dilihat bahwa jalur c memiliki nilai koefisien 0,615 dan lebih kecil daripada nilai koefisien dari model tanpa adanya variabel mediasi yaitu 0,883. Menurut teori Baron dan Kenny (1986) dalam Ramadhana (2015) yang menyatakan bahwa hasil koefisien jalur c lebih kecil daripada nilai koefisien dari model tanpa adanya variabel mediasi maka dapat dikatakan sebagai mediasi parsial (*partial mediation*).

Pengaruh Instagram dan Whatsapp (X) terhadap Minat kuliah (Y1)

Nilai signifikansi pada uji regresiII sebesar 0,000 ($< 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa Instagram dan Whatsapp berpengaruh secara signifikan terhadap minat kuliah. Pengaruh langsung Instagram dan Whatsapp

terhadap minat kuliah adalah sebesar 0,815 yang berarti bahwa tinggi rendahnya minat kuliah calon mahasiswa STIKes RS Anwar Medika 81,5% dipengaruhi oleh Instagram dan Whatsapp, dan 18,5% dipengaruhi oleh faktor lain. Hal tersebut benar adanya, mengingat Instagram dan Whatsapp memberikan kontribusi terbesar terhadap tingkat capaian jumlah siswa.

Berdasarkan hasil penelitian, Instagram dan Whatsapp mempengaruhi 81,5% minat kuliah di STIKes RS Anwar Medika, maka STIKes RS Anwar Medika akan menjalankan Instagram dan Whatsapp yang ada secara maksimal dengan cara meng-*update* Instagram dan Whatsapp minimal 2 kali setiap 1 minggu. Cara lain yang bisa dilakukan untuk memaksimalkan penggunaan Instagram dan Whatsapp adalah dengan meningkatkan kualitas gambar promosi STIKes RS Anwar Medika di Instagram dan Whatsapp.

Dari hasil penelitian dan pembahasan tersebut maka hipotesis pertama penelitian ini yaitu Instagram dan Whatsapp berpengaruh langsung signifikan terhadap minat kuliah calon mahasiswa STIKes RS Anwar Medika dapat diterima dan rumusan masalah dapat terjawab. Hasil penelitian tersebut juga diperkuat oleh penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Balakrishnan, *et al.* (2014) yang menunjukkan hasil bahwa *electronic word of mouth*, komunitas *online*, dan iklan *online* di Instagram dan Whatsapp berpengaruh signifikan positif terhadap minat kuliah.

Pengaruh Instagram dan Whatsapp (X) dan Minat Kuliah (Y1) terhadap Keputusan Kuliah di STIKes RS Anwar Medika (Y2)

Nilai signifikansi pada uji regresi variabel Instagram dan Whatsapp sebesar 0,000 ($< 0,05$), hasil ini menunjukkan bahwa variabel Instagram dan Whatsapp berpengaruh signifikan terhadap Keputusan kuliah di STIKes RS Anwar Medika. Nilai signifikansi variabel Minat Kuliah yaitu 0,003 ($< 0,05$) yang berarti bahwa variabel Minat Kuliah berpengaruh secara signifikan

terhadap Keputusan kuliah di STIKes RS Anwar Medika. Pengaruh langsung Instagram dan Whatsapp terhadap Keputusan kuliah di STIKes RS Anwar Medika sebesar 0,615 dan pengaruh langsung Minat Kuliah terhadap Keputusan kuliah di STIKes RS Anwar Medika sebesar 0,329, yang berarti bahwa Instagram dan Whatsapp secara parsial sebesar 61,5% memengaruhi tinggi rendahnya Keputusan kuliah di STIKes RS Anwar Medika, dan 38,5% dipengaruhi oleh faktor lain. Minat Kuliah secara parsial sebesar 32,9% memengaruhi tinggi rendahnya Keputusan kuliah di STIKes RS Anwar Medika, dan 67,1% dipengaruhi oleh faktor lain. Hal tersebut membuktikan bahwa variabel Instagram dan Whatsapp lebih berpengaruh terhadap Keputusan kuliah di STIKes RS Anwar Medika dibandingkan dengan Minat Kuliah. Hal ini juga didukung dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ekasari (2014) yang menunjukkan bahwa promosi berbasis Instagram dan Whatsapp memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Keputusan kuliah di STIKes RS Anwar Medika konsumen. Hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa Instagram dan Whatsapp dan minat kuliah berpengaruh terhadap Keputusan kuliah di STIKes RS Anwar Medika sehingga hipotesis kedua penelitian dapat diterima.

Pengaruh Instagram dan Whatsapp (X) Secara tidak Langsung terhadap Keputusan kuliah di STIKes RS Anwar Medika (Y2) melalui Minat Kuliah (Y1)

Pengaruh Minat Kuliah dalam memediasi hubungan antara Instagram dan Whatsapp terhadap Keputusan kuliah di STIKes RS Anwar Medika ditentukan berdasarkan teori Baron dan Kenny (1986). Berdasarkan teori tersebut, maka disimpulkan bahwa Minat Kuliah memediasi pengaruh antara Instagram dan Whatsapp terhadap Keputusan kuliah di STIKes RS Anwar Medika dan variabel Minat Kuliah merupakan mediasi parsial. Berdasarkan uji mediasi diatas, maka hipotesis penelitian yang ketiga dapat diterima. Pengaruh tidak langsung Instagram dan Whatsapp terhadap Keputusan kuliah di

Tabel 3. Implikasi Manajerial Variabel Media Sosial

Indikator Penelitian	Sebelum Penelitian	Sesudah Penelitian
STIKes RS Anwar Medika membangun hubungan di Instagram dan Whatsapp dengan calon mahasiswa melalui pelayanan yang baik	STIKes RS Anwar Medika menjawab pertanyaan yang diajukan oleh calon mahasiswa dengan ramah dan sopan	Dipertahankan, dan ditingkatkan dengan cara menjawab pertanyaan dalam jangka waktu 1 × 24 jam
Gambar dan informasi mengenai STIKes RS Anwar Medika melalui instagram dan whatsapp menarik, dan dapat menjelaskan dengan baik	Gambar mengenai STIKes RS Anwar Medika menarik karena penataan dalam foto baik. Tidak ada informasi mengenai biaya kuliah di Instagram dan Whatsapp. STIKes RS Anwar Medika jarang menanyakan <i>feedback</i> setelah calon mahasiswa menjadi mahasiswa STIKes RS Anwar Medika.	Dipertahankan, dan ditingkatkan dengan cara meningkatkan kualitas gambar. Mencantumkan biaya kuliah dengan jelas di Instagram dan Whatsapp. Menanyakan <i>feedback</i> setelah calon mahasiswa menjadi mahasiswa STIKes RS Anwar Medika. Memposting <i>feedback</i> positif sehingga calon mahasiswa yang akan kuliah tertarik.

Tabel 4. Implikasi Manajerial Variabel Minat Kuliah

Indikator Penelitian	Sebelum Penelitian	Sesudah Penelitian
Gambar dan informasi yang disampaikan STIKes RS Anwar Medika melalui Instagram dan Whatsapp membuat saya tertarik untuk kuliah di STIKes RS Anwar Medika.	Informasi yang diberikan STIKes RS Anwar Medika di Instagram dan Whatsapp menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Jarang meng- <i>update</i> gambar dan informasi di Instagram dan Whatsapp.	Memberikan informasi menggunakan bahasa Indonesia saja supaya lebih mudah dimengerti oleh semua kalangan usia. Meng- <i>update</i> gambar dan informasi di Instagram dan Whatsapp minimal 2 kali setiap 1 minggu.
Mahasiswa tidak bersedia merekomendasikan STIKes RS Anwar Medika kepada orang lain.	Tidak ada promo atau hadiah menarik yang mampu membuat mahasiswa merekomendasikan STIKes RS Anwar Medika kepada orang lain.	STIKes RS Anwar Medika memberikan subsidi biaya pendidikan kepada mahasiswa yang merekomendasikan kepada orang lain sehingga mendaftar dan kuliah di STIKes RS Anwar Medika.
Calon mahasiswa lebih tertarik kuliah di STIKes Lain.	Tidak adanya program studi kesehatan selain farmasi dan analis kesehatan.	Rencana membuka program studi rekam medis dan radiologi.

Tabel 5. Implikasi Manajerial Variabel Keputusan Kuliah di STIKes RS Anwar Medika

Indikator Penelitian	Sebelum Penelitian	Sesudah Penelitian
Informasi yang disediakan STIKes RS Anwar Medika mendorong calon mahasiswa untuk mendaftar dan kuliah di STIKes RS Anwar Medika.	Informasi yang diberikan STIKes RS Anwar Medika jelas dan mudah dimengerti.	Dipertahankan, dan ditingkatkan dengan cara mencantumkan biaya kuliah dan metode pembayaran.
Alasan calon mahasiswa memilih STIKes RS Anwar Medika	Adanya program studi kesehatan S1 Farmasi, D3 Farmasi dan D3 Analisis Kesehatan. Peluang kerja lulusan Farmasi dan Analisis Kesehatan.	Dipertahankan dan membuka program studi Rekam Medis dan Radiology. Kerjasama dengan institusi lain untuk penyaluran kerja lulusan Farmasi dan Analisis Kesehatan STIKes RS Anwar Medika.
Calon mahasiswa puas setelah menjadi mahasiswa STIKes RS Anwar Medika	Informasi yang diberikan tentang STIKes RS Anwar Medika sesuai dengan yang diharapkan.	Dipertahankan.

STIKes RS Anwar Medika melalui Minat Kuliah adalah sebesar 0,268, hal ini berarti tinggi rendahnya Keputusan kuliah di STIKes RS Anwar Medika yang dipengaruhi oleh Instagram dan Whatsapp melalui Minat Kuliah adalah sebesar 26,8% dan 73,2% dipengaruhi oleh faktor lain. Contoh kondisi nyata yang ada adalah calon mahasiswa biasanya melihat postingan gambar yang ada di Instagram dan Whatsapp, kemudian calon mahasiswa yang berminat untuk kuliah menghubungi *contact person* yang tertera di Instagram dan Whatsapp STIKes RS Anwar Medika untuk menanyakan program studi, biaya kuliah dan lainnya, kemudian calon mahasiswa baru memutuskan untuk mendaftar atau kuliah di STIKes RS Anwar Medika.

Untuk meningkatkan pengaruh Instagram dan Whatsapp terhadap Keputusan kuliah di STIKes RS Anwar Medika konsumen melalui minat kuliah, maka Humar STIKes RS Anwar Medika mengambil langkah untuk memperjelas informasi yang diberikan di Instagram dan Whatsapp dengan menambahkan informasi mengenai biaya kuliah dan metode pembayaran dan meningkatkan kualitas pelayanan dengan cara merespons pertanyaan

yang diajukan oleh calon mahasiswa dalam jangka waktu 1 × 24 jam. Hal ini juga didukung dengan penelitian lain yang dilakukan oleh Ragupathi dan Fogel (2015) yang mengungkapkan bahwa pendapat yang baik di Instagram dan Whatsapp terhadap STIKes RS Anwar Medika berpengaruh terhadap meningkatnya minat kuliah dan kemudian meningkatkan keputusan kuliah di STIKes RS Anwar Medika.

KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Instagram dan Whatsapp berpengaruh langsung signifikan terhadap minat kuliah calon mahasiswa STIKes RS Anwar Medika.
2. Instagram dan Whatsapp serta minat kuliah berpengaruh langsung signifikan terhadap keputusan kuliah di STIKes RS Anwar Medika.
3. Instagram dan Whatsapp berpengaruh secara tidak langsung signifikan terhadap keputusan kuliah di STIKes RS Anwar Medika melalui minat kuliah.

Saran

Saran bagi STIKes RS Anwar Medika adalah lebih kreatif dalam menciptakan strategi-strategi promosi yang baru melalui Instagram dan Whatsapp sehingga mampu menumbuhkan minat kuliah dan membuat calon mahasiswa melakukan keputusan kuliah di STIKes RS Anwar Medika (misalnya memberikan subsidi biaya pendidikan), mengatur jadwal untuk memberikan informasi terkini mengenai STIKes RS Anwar Medika kepada calon siswa, mampu mempertahankan dan meningkatkan hubungan dengan calon mahasiswa melalui pelayanan yang baik.

Saran bagi penelitian lain adalah menambah variabel kepercayaan untuk diteliti karena keputusan kuliah yang terjadi melalui instagram dan whatsapp juga dipengaruhi oleh kepercayaan, menggunakan metode penelitian lain, misalnya SEM (*Structured Equation Modelling*).

DAFTAR PUSTAKA

1. Abzari, Mehdi, Reza A. Ghassemi, dan Leila N. Vosta, **Analysing The Effect of Social Media on Brand Attitude and Purchase Intention: The Case of Iran Khodro Company**. *Journal of Social and Behavioral Sciences*, Vol. 143, No. 71, 2014: 822–826.
2. Balakrishnan, Bamini, Mohd I. Dahnail dan Wong J.Yi. **The Impact of Social Media Marketing Medium Toward Purchase Intention and Brand Loyalty Among Generation Y**. *Journal of Social and Behavioral Sciences*, Vol. 148, No. 23, 2014: 177–185.
3. Jose, Paul E. **Doing Statistical Mediation and Moderation**. New York: A Division of Guilford Publications, Inc. 2013.
4. Kotler, Philip dan Kevin L. Keller. **Marketing Management, 15th edition**. United States: Pearson Education. 2016.
5. Noor, Juliansyah. **Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah**. Jakarta: Kencana Prenada Media. 2011.
6. Rahadi, Dedi Rianto dan Leon A. Abdillah. **The Utilization of Social Networking as Promotion Media (Case Study: Handicraft Business in Palembang)**. *Jurnal Sosial dan Informasi*, Vol. 3, No. 1, 2013: 1–6.
7. Ramadhana, Irfan Mikail. 2015. **Pengaruh Citra Merek Terhadap Kepuasan dan Loyalitas Pelanggan**. *Jurnal Manajemen*, Vol. 4, No. 1, 2015: 1–9.
8. Siswanto, Tito. **Optimalisasi Sosial Media sebagai Media Pemasaran Usaha Kecil Menengah**. *Jurnal Liquidity*, Vol. 2, No. 1, 2013: 80–86.